

PENGARUH EDUKASI VIDEO ANIMASI TENTANG KESIAPSIAGAAN BENCANA BANJIR TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP ANAK KELAS 5 DI SDN PADASUKA MANDIRI 2 CIMAH

Mochamad Budi Santoso¹, Shinta Delima², Iin Inayah³

^{1,2,3}Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi, Fakultas Ilmu dan Teknologi Kesehatan

Email: budisantoso.m82@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan Padasuka Cimahi merupakan daerah kawasan banjir. Pentingnya meningkatkan pengetahuan tentang bencana itu harus disosialisasikan terutama anak di usia sekolah dasar yang masih belum memahami tentang apa yang harus mereka lakukan jika bencana datang, sehingga dapat meminimalisir adanya korban jiwa. **Tujuan** penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi video animasi terhadap pengetahuan dan sikap anak kelas 5 di SDN Padasuka Mandiri 2 Cimahi. **Metode** penelitian kuantitatif ini menggunakan *quasi eksperimen* desain *non-equivalent with group control*, (n=22) menggunakan tehnik *purposive sampling* terdapat kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Dilakukan analisis data yaitu univariat dan bivariat (Uji *Wilcoxon*). **Hasil** analisis univariat didapatkan rerata pengetahuan *pre-post* kelompok intervensi 64,50 dan 81,50, *pre-post* kelompok kontrol 66,50 dan 74,50. Rerata sikap *pre-post* 32,00 dan 38,50, *pre-post* kelompok kontrol 31,00 dan 34,00. Terdapat perbedaan rerata pengetahuan dan sikap pada kelompok intervensi dan kontrol. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa ada pengaruh pada pengetahuan siswa/i kelompok intervensi dan kontrol dengan nilai *P value* 0,001 dan 0,057. Terdapat pengaruh pada sikap kelompok intervensi dan kontrol dengan nilai *P Value* 0,019 dan 0,073. **Kesimpulan** terdapat pengaruh edukasi video animasi tentang kesiapsiagaan bencana banjir terhadap pengetahuan dan sikap anak kelas 5 di SDN Padasuka Mandiri 2 Cimahi. Disarankan bagi sekolah menyediakan alat edukasi berupa video animasi terkait penanggulangan bencana banjir, bagi siswa menjadi acuan melaksanakan simulasi penanggulangan bencana banjir untuk melatih kesiapsiagaan siswa dan untuk perawat menjadi fasilitator kegiatan simulasi kesiapsiagaan bencana banjir.

Kata Kunci : Kesiapsiagaan Bencana Banjir, Pengetahuan, Sikap

ABSTRACT

Introduction: Padasuka Cimahi is a flood-prone area. The importance of increasing knowledge about disasters must be socialized, especially children of primary school age who still do not understand what to do if a disaster comes, to minimize casualties. This study aimed to determine the effect of educational animation videos on the knowledge and attitudes of 5th-grade children of SDN Padasuka Mandiri 2 Cimahi. **Method:** This quantitative research method uses a non-equivalent quasi-experimental design with a control group, (n=22) using a purposive sampling technique which has inclusion and exclusion criteria. Data collection using a questionnaire. Data analysis was carried out, namely univariate and bivariate (Wilcoxon Test). **Result:** The results of the univariate analysis obtained mean pre-post knowledge of the intervention group at 64.50 and 81.50, and the pre-post control group at 66.50 and 74.50. Mean pre-post attitude 32.00 and 38.50, pre-post control group 31.00 and 34.00. There was a difference in the mean knowledge and attitude in the intervention group and control group. Wilcoxon test results show that there is an influence on student knowledge in the intervention and control groups with a P value of 0.001 and 0.057. There is an effect on attitude in the intervention and control groups with a P value of 0.019 and 0.073. **Conclusion:** The conclusion is that animated educational videos have an effect on flood disaster preparedness knowledge and attitudes of 5th-grade children of SDN Padasuka Mandiri 2 Cimahi. Suggestions for schools to provide educational tools in the form of animated videos related to flood disaster management, for students to be a reference for simulating flood disaster management to train student preparedness, and for nurses to become facilitators of flood disaster preparedness simulation activities.

Keywords : Attitude, Flood Disaster Preparedness, Knowledge.

PENDAHULUAN

Indonesia terletak di Cincin Api Pasifik yang merupakan wilayah rawan bencana, seperti gempa bumi, tanah longsor, tsunami, banjir, letusan gunung berapi, angin kencang bahkan kebakaran hutan (1). Definisi Bencana menurut Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat karena faktor alam dan atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) melaporkan, ada 4.940 bencana alam di Indonesia yang terjadi pada 2023. Jumlah tersebut meningkat 39,39% dibandingkan setahun sebelumnya yang sebanyak 3.544 kejadian.

Banjir merupakan suatu proses alam yang dapat menimbulkan bencana bagi manusia bila proses itu mengenai manusia dan menyebabkan kerugian jiwa maupun materi. Pendidikan kebencanaan merupakan pendidikan yang penting bagi kehidupan masyarakat karena bencana merupakan peristiwa yang banyak menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan masyarakat. Bentuk penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang mitigasi atau kesiapsiagaan tentang bencana adalah melalui promosi kesehatan, yang dilakukan dengan pemutaran video (2)

Anak sekolah dasar memang sangat rentan terhadap bencana, hal ini juga bisa dipicu oleh faktor di sekitar mereka, yang berakibat mereka tidak siap ketika bencana datang (3). Pentingnya meningkatkan pengetahuan tentang bencana itu harus disosialisasikan terutama anak di usia sekolah dasar yang masih belum memahami tentang yang harus mereka lakukan jika bencana datang, sehingga dapat meminimalisir adanya korban jiwa (3).

Penelitian mengenai bencana banjir di Cimahi memang sudah banyak dilakukan, namun dalam hal edukasi video animasi tentang kesiapsiagaan bencana banjir terhadap anak sekolah belum ada. Terlebih lagi bagi profesi keperawatan yang bekerja di setting komunitas yang memainkan peran pada upaya kesehatan dalam tindakan preventif program

penanggulangan bencana banjir.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperimen* dengan jenis *non-equivalent control group*. Populasi pada penelitian ini yaitu anak kelas 5 di SDN Padasuka Mandiri 2 Cimahi sebanyak 66 siswa. Berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus dahlan mendapatkan hasil sampel sebanyak 22 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Dilakukan analisis data meliputi analisis univariat dan bivariat *uji dependen t test*.

Persetujuan etik untuk penelitian ini sudah dilakukan oleh penulis dan telah melalui persetujuan etik dari komisi etik penelitian kesehatan (KEPK). Hasil persetujuan etik yang diberikan oleh komisi etik penelitian kesehatan (KEPK) Fakultas Ilmu dan Teknologi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi menyatakan telah menyetujui protocol penelitian terkait “Pengaruh Edukasi Video Animasi Tentang Kesiapsiagaan Bencana Banjir Terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak Kelas 5 di SDN Padasuka Mandiri 2 Cimahi” dan telah dikeluarkan keterangan lolos kaji etik dengan Nomor: 55/KEPK/FITKes-Unjani/V/2024.

HASIL

Tabel 1. Rerata Pengetahuan dan Sikap Sebelum dan Sesudah Pada Kelompok Intervensi

Variabel	N	Mean	Min - Max
Pengetahuan Pre	10	64,50	50-75
Pengetahuan Post	10	81,50	70-95
Sikap Pre	10	34,00	22-43
Sikap post	10	38,90	33-47

Tabel 2. Rerata Pengetahuan dan Sikap Sebelum dan Sesudah Pada Kelompok Kontrol

Variabel	N	Mean	Min - Max
Pengetahuan Pre	10	66,50	45-85
Pengetahuan Post	10	74,00	55-85
Sikap Pre	10	29,80	22-36
Sikap post	10	33,50	22-39

Tabel 3. Perbedaan Rerata Pengetahuan dan Sikap Sebelum dan Sesudah Pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Variabel	N	Mean	SD	Negative rank	Positive rank	Ties	P value
Pengetahuan Pre-Test Kel Intervensi	10	64,50	7,619	0	10	0	0,001
Pengetahuan Post-Test Kel Intervensi	10	81,50	8,515				
Pengetahuan Pre-Test Kel Kontrol	10	66,50	10,814	0	10	0	0,057
Pengetahuan Post-Test Kel Kontrol	10	14,50	11,499				
Sikap Pre-Test Kel Intervensi	10	34,00	6,394	1	9	0	0,019
Sikap Post-Test Kel Intervensi	10	38,90	4,630				
Sikap Pre-Test Kel Kontrol	10	29,80	5,884	2	8	0	0,073
Sikap Post-Test Kel Kontrol	10	33,50	5,401				

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil pengetahuan pada kelompok intervensi sebelum dilakukan edukasi adalah 64,50 artinya pengetahuan kurang dalam menghadapi bencana. Setelah dilakukan edukasi didapatkan hasil 81,50 artinya pengetahuan baik dalam menghadapi bencana. Selanjutnya, hasil sikap pada kelompok intervensi sebelum dilakukan edukasi adalah 34,00 artinya sikap kurang dalam menghadapi bencana. Setelah dilakukan edukasi didapatkan hasil 38,50 artinya sikap baik dalam menghadapi bencana.

Pada kelompok kontrol, didapatkan hasil pengetahuan pada kelompok kontrol sebelum dilakukan edukasi adalah 66,50 artinya pengetahuan kurang dalam menghadapi bencana.

Setelah dilakukan edukasi didapatkan hasil 74,00 artinya pengetahuan baik dalam menghadapi bencana. Selanjutnya, hasil sikap pada kelompok kontrol sebelum dilakukan edukasi adalah 29,80 artinya sikap kurang dalam menghadapi bencana. Setelah dilakukan edukasi didapatkan hasil 33,50 artinya sikap baik dalam menghadapi bencana.

Hasil uji statistik pada tabel didapatkan hasil 1) Pengetahuan sebelum dan setelah diberikan edukasi pada kelompok intervensi terlihat *p value* 0,001 ($P < 0,05$) artinya terdapat pengaruh pada pengetahuan kelompok intervensi. 2) Pengetahuan sebelum dan setelah diberikan edukasi pada kelompok kontrol terlihat *p value* 0,057 ($P > 0,05$) artinya tidak terdapat pengaruh pada pengetahuan kelompok kontrol. 3) Sikap sebelum dan setelah diberikan edukasi pada kelompok intervensi terlihat *p value* 0,019 ($P < 0,05$) artinya terdapat pengaruh pada pengetahuan kelompok intervensi. 4) Sikap sebelum dan setelah diberikan edukasi pada kelompok kontrol terlihat *p value* 0,073 ($P > 0,05$) artinya tidak terdapat pengaruh pada pengetahuan kelompok kontrol.

Hasil analisis peneliti, berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh responden, bahwa komponen yang kurang pada pengetahuan ada pada komponen pemahaman (C2) baik pada sebelum dilakukan edukasi maupun setelah ada edukasi. Pemahaman yang kurang akan berdampak terhadap anak SD yang mengalami kebanjiran dan untuk sekolah itu sendiri akan mengakibatkan kurangnya kesiapsiagaan menghadapi bencana.

Hasil analisis peneliti, alasan yang tepat mengapa hasil pengetahuan intervensi terdapat pengaruh adalah karena pengalaman belajar seseorang 75% diperoleh dari indera penglihatan (mata), 13% melalui indera pendengaran (telinga) dan selebihnya melalui indera yang lain (4).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (2)(5) mengenai peningkatan pengetahuan kesiapsiagaan bencana dengan video animasi dengan hasil uji *Wilcoxon* diperoleh nilai *p value* 0,001. Hal ini menyatakan adanya perbedaan yang signifikan antara pengetahuan kesiapsiagaan bencana sebelum dan sesudah diberikan video animasi kesiapsiagaan bencana.

Hasil analisis peneliti, pada sikap kelompok intervensi tidak terjadi pengaruh dikarenakan saat pengukuran tidak ada observasi atau jeda untuk melihat apakah siswa/i paham akan materi

yang disampaikan oleh pemateri dan pada kelompok kontrol anak kelas 5 tidak ada perubahan signifikan dikarenakan informasi hanya dapat diperoleh dari segelintir peserta diskusi karena beberapa peserta pasif, ketidakmerataan pada setiap topik pembahasan.

Sejalan dengan pendapat (6) mengenai kelemahan *focus group* adalah karena *focus group discussion* dilaksanakan bukan dalam situasi alamiah maka selalu ada keraguan apakah yang dikatakan peserta didik selama berlangsungnya *focus group discussion* memang akurat. Serta interpretasi data sulit dan data yang berasal dari interaksi kelompok diskusi tidak dapat dipastikan mencerminkan tingkah laku sesungguhnya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap pada kelompok intervensi yang menunjukkan terdapat pengaruh edukasi video animasi tentang kesiapsiagaan bencana banjir terhadap pengetahuan dan sikap anak kelas 5 di SDN Padasuka Mandiri 2 Cimahi.

Disarankan pihak sekolah dapat menyisipkan materi tentang kesiapsiagaan bencana banjir melalui metode yang lebih kreatif dengan menggunakan animasi video dan metode yang lainnya sehingga siswa dapat dengan mudah memahami dan dapat menerapkan kesiapsiagaan banjir di sekolahnya dengan baik. Siswa dan guru dapat dilatih dan dilakukan simulasi bencana banjir secara berkala sehingga mereka dapat selalu siapsiaga jika banjir terjadi di wilayah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Lastiti N, Anggainsi V. Emergency Management Arsip. 2023. 184 p.
2. Wijayanti F, Saparwati M, Trimarwati. Peningkatan Pengetahuan Kesiapsiagaan Bencana Dengan Video Animasi Pada Anak Usia Sekolah. | Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan. 2020;2(1):23–8.
3. Hayudityas B. Pentingnya Penerapan Pendidikan Mitigasi Bencana Di Sekolah Untuk Mengetahui Kesiapsiagaan Peserta Didik. SELL Journal. 2020;5(1):55.
4. Rahmawati IY, Yulianti DB. Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Ditinjau Dari Penggunaan Metode Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Wabah Covid-19. AL-ASASIYYA: Journal Basic of Education. 2020;5(1):27–39.
5. Ahmad FF. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Audio Visual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siaga Bencana Banjir Pada Siswa Di Smp Negeri 7 Gorontalo. Journal of Educational Innovation and Public Health. 2023;1(2):145.
6. Aini AZ, Yuliana. Penerapan Metode Focus Groub Discussion dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn. Attractive : Innovative Education Journal. 2021;3(3):243–54.